



## ABSTRAK

Film menjadi salah satu media yang memiliki kekuatan edukasional berperan dalam mengkonstruksi bangunan pemikiran termasuk anak-anak maupun pemirsa menikmati film animasi. Walt Disney hadir dengan kekuatan animasinya yang memiliki pengaruh kuat dikalangan anak-anak yang kisahnya tidak hanya menghibur tapi juga menjadi reproduksi pengetahuan yang dibentuk sejak dini. Film Mulan I dan II merupakan salah satu film produksi Walt Disney Pictures Productions yang cukup kental unsur-unsur orientalisme di dalamnya. Kajian ini menganalisis citra perempuan timur yang diwacanakan oleh Walt dan narasi nasionalisme diwacanakan oleh Walt Disney Picture melalui film Mulan. Penelitian ini menggunakan metode Critical Discourse Analysis (CDA) yang bersifat kualitatif model Norman Fairclough.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Film animasi Mulan yang mengangkat dasar konsep budaya Cina, akan tetapi karena film tersebut di produksi Barat, maka film tersebut lebih menonjolkan keinferioritasan Timur. Walaupun sebenarnya melalui film Mulan ini terlihat keberpihakan Disney terhadap perempuan nilai-nilai semangat dan ketangguhan serta tidak gampang menyerah yang dipegang Timur, namun nyatanya film animasi Mulan ini masih menyimpan ideologi-ideologi penting seperti representasi kultural. Representasi adegan dan pemeran yang ditampilkan Disney dalam film Mulan menunjukkan bahwa Timur merupakan orang-orang lemah serta berpengetahuan rendah menjadikan hal-hal yang tidak masuk akal sebagai dasar kehidupan, meskipun tidak secara langsung membawa Timur berada di bawah Barat. Narasi nasionalisme yang selama ini didominasi oleh hegemoni maskulinitas sehingga dalam film Mulan narasi nasionalisme dimaknai dan didasarkan pada pengalaman yang memunculkan fakta-fakta berbentuk kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan yang berusaha dilawan para perempuan dalam film Mulan.

**Kata Kunci: Film, Perempuan Timur, Orientalisme, Analisis Wacana Kritis**